

**PENGARUH DISCOVERY LEARNING BERBASIS GOOGLE SITES DENGAN
PENDEKATAN OBE TERHADAP PARTISIPASI AKTIF MAHASISWA**

**Mica Siar Meiriza¹, Doli Syaputra Hasibuan², Lilis Sartika Sihite³, Adelia Marta
Lubis⁴, Nurul Mardiah⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

E-mail: micasiarameiriza@gmail.com¹⁾
dsyahputrahsb@gmail.com²⁾
lilissihite07@gmail.com³⁾
adeliamarta170906@gmail.com⁴⁾
nurulmardiah@gmail.com⁵⁾

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam pendidikan menuntut pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa guna meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar. Namun, pada praktiknya partisipasi mahasiswa masih tergolong rendah, terutama pada materi yang bersifat konseptual seperti penyusunan RENSTRA SKPD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbasis Google Sites dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) terhadap partisipasi aktif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Subjek penelitian adalah 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS yang diawali dengan uji asumsi klasik meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model memiliki koefisien determinasi sebesar 82,7%, yang berarti variabel yang diteliti mampu menjelaskan sebagian besar variasi partisipasi aktif mahasiswa. Secara parsial, Model *Discovery Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif mahasiswa, sedangkan Media Google Sites berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi aktif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, sementara penggunaan Google Sites berperan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Discovery Learning, Google Sites, Outcome Based Education (OBE), Partisipasi Aktif Mahasiswa, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

The development of technology in education demands a shift toward student-centered learning to enhance active participation in the learning process. However, in practice, student participation remains relatively low, particularly in conceptual subjects such as the preparation of RENSTRA SKPD. This study aims to examine the effect of the implementation of the Discovery Learning model based on Google Sites with an Outcome-Based Education (OBE) approach on students' active participation. This research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. The

subjects of this study were 36 students of the Economic Education Study Program at Universitas Negeri Medan, selected using purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS, preceded by classical assumption tests including normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and linearity tests. The results showed that the model has a coefficient of determination of 82.7%, indicating that the variables studied can explain most of the variation in students' active participation. Partially, the Discovery Learning model has a positive and significant effect on students' active participation, while Google Sites media has a positive but not statistically significant effect. Therefore, it can be concluded that the improvement of students' active participation is mainly influenced by the implementation of the Discovery Learning model, while Google Sites serves as a supporting medium in the learning process.

Keywords: *Discovery Learning, Google Sites, Outcome-Based Education (OBE), Students' Active Participation, Multiple Linear Regression*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam sektor pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. (Rosmawati et al., 2024) menyatakan bahwa kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Penggunaan teknologi tidak hanya membuat akses informasi menjadi lebih mudah (Budiono and Utami), tetapi juga mendorong pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berorientasi pada dosen menjadi pendekatan yang berfokus pada mahasiswa. Dalam model ini, mahasiswa diharapkan aktif terlibat dalam pembelajaran, karena keterlibatan mereka menjadi indikator penting bagi keberhasilan proses belajar. Keterlibatan aktif mahasiswa mencakup partisipasi dalam bertanya, berdiskusi, memberikan pendapat, serta terlibat dalam pemecahan masalah.

Namun, pada praktiknya, proses pembelajaran di kelas masih sering dikuasai oleh metode tradisional seperti ceramah, sehingga mahasiswa cenderung bersikap pasif dan tidak terlibat dengan maksimal. Temuan (Rosmawati et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya variasi dalam model pembelajaran dan minimnya penggunaan teknologi mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa serta berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Akibatnya, mahasiswa tidak mendapatkan cukup kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah, terutama dalam materi yang bersifat konseptual dan aplikatif seperti penyusunan RENSTRA SKPD.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa. Salah satu model yang relevan adalah *Discovery Learning*. Jerome Bruner menjelaskan bahwa *Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri melalui pengalaman belajar. Selain itu, menurut Trowbridge dan rekan-rekannya, *Discovery Learning* melibatkan aktivitas mental seperti mengamati,

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

mengelompokkan, mengukur, memprediksi, dan menarik kesimpulan dalam memahami konsep tertentu. Dengan cara ini, model ini dianggap mampu menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan berfokus pada mahasiswa. Selain model pembelajaran, penggunaan media yang sesuai juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Google Sites. (Fidalia et al., 2025a) mengungkapkan bahwa Google Sites adalah media berbasis web yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran dengan cara yang fleksibel dan interaktif. Media ini memungkinkan penyampaian materi yang menarik dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung belajar mandiri bagi mahasiswa. Penelitian oleh (Fidalia et al., 2025a) juga menunjukkan bahwa media berbasis Google Sites dalam model *Discovery Learning* memiliki validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Selanjutnya, penerapan *Discovery Learning* yang dibantu oleh Google Sites juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan self-regulated learning siswa. Zimmerman mendefinisikan self-regulated learning sebagai kemampuan individu dalam mengelola proses belajar yang mencakup aspek kognitif, motivasi, dan perilaku. Penelitian yang dilakukan oleh (Pinaruh & Atmaja, 2025) menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan Google Sites dapat meningkatkan *self-regulated learning* siswa secara signifikan dalam setiap siklus pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa kombinasi antara model pembelajaran dan media digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong kemandirian dan keaktifan siswa. Meskipun begitu, setelah melakukan analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, masih ada beberapa kekurangan yang terlihat. Kebanyakan studi lebih memusatkan perhatian pada peningkatan hasil belajar, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan pembelajaran yang dikelola sendiri, dengan mayoritas penelitian tersebut berlangsung di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Di samping itu, penelitian yang secara khusus menelaah partisipasi aktif mahasiswa dalam pendidikan tinggi masih terbilang minim. Di sisi lain, pendekatan Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education/OBE*) yang berfokus pada pencapaian hasil belajar juga belum banyak dipadukan dengan model *Discovery Learning* yang menggunakan Google Sites. Dengan kata lain, ada celah dalam penelitian ini, yaitu belum maksimalnya penggabungan antara model *Discovery Learning*, media Google Sites, dan pendekatan OBE dalam meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, terutama dalam materi penyusunan Rencana Strategis SKPD. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa, yang terlihat dari kurangnya partisipasi dalam diskusi, rendahnya usaha untuk mengemukakan pendapat, serta sedikitnya aktivitas dalam menyelesaikan tugas yang berbasis pada pemecahan masalah. Situasi ini dapat menghalangi pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran yang berfokus pada hasil.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif. Solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Discovery Learning* berbasis Google Sites yang dikombinasikan dengan pendekatan OBE. Diharapkan model ini bisa menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa, serta mendukung pencapaian hasil belajar dengan optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan model *Discovery Learning*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

berbasis Google Sites dengan pendekatan OBE terhadap peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam materi penyusunan Rencana Strategis SKPD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbasis Google Sites dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) terhadap partisipasi aktif mahasiswa. Proses penelitian dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari penentuan variabel penelitian, penyusunan instrumen dalam bentuk angket, penentuan sampel, pengumpulan data, hingga tahap analisis data untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2022 hingga 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 36 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa responden merupakan mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan model yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penggunaan skala ini dimaksudkan agar responden dapat memberikan jawaban secara lebih fleksibel sesuai dengan tingkat persetujuannya. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi SPSS untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat dalam analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dengan kriteria nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual, dimana jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel bebas dengan melihat nilai tolerance dan VIF, dimana nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, dengan kriteria nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi data penelitian, analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel, serta uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai hasil perhitungan dengan nilai pada tabel, dimana jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat Analisis

Berdasarkan serangkaian uji asumsi klasik yang telah dilakukan, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), yang mengonfirmasi bahwa data residual berdistribusi normal. Pada pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Model Discovery Learning sebesar 0,574 dan Media Google Site sebesar 0,272, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 4,084 (< 10) dan nilai Tolerance sebesar 0,245 ($> 0,10$), yang berarti tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Terakhir, uji linearitas memberikan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,848 untuk variabel Discovery Learning dan 0,605 untuk variabel Media Google Site. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dengan Partisipasi Aktif Mahasiswa.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Model *Discovery Learning* dan Media Google Sites, terhadap variabel dependen yaitu Partisipasi Aktif Mahasiswa. Analisis ini juga bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 1. Tabel Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.827	.817	2.028

a. Predictors: (Constant), Media Google Site, Model Discovery Learning

Tabel 2. Tabel Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.183	1.740		.680
	Model Discovery Learning	.931	.157	.868	5.943
	Media Google Site	.048	.149	.047	.322

a. Dependent Variable: Partisipasi Aktif Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar **0,827** atau **82,7%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Model *Discovery Learning* dan Media Google Sites secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Partisipasi Aktif Mahasiswa sebesar 82,7%, sedangkan sisanya sebesar 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memprediksi partisipasi aktif mahasiswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,183 + 0,931X_1 + 0,048X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 1,183 menunjukkan bahwa apabila variabel Model Discovery Learning dan Media Google Sites dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Partisipasi Aktif Mahasiswa adalah sebesar 1,183.

2. Pengaruh Model Discovery Learning (X_1)

Koefisien regresi variabel Model Discovery Learning sebesar 0,931 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Aktif Mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Model Discovery Learning akan meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa sebesar 0,931 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa Model Discovery Learning menjadi faktor utama dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa.

3. Pengaruh Media Google Sites (X_2)

Koefisien regresi variabel Media Google Sites sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,750. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Aktif Mahasiswa. Meskipun memiliki arah hubungan positif, pengaruh yang diberikan relatif kecil dan tidak cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi partisipasi mahasiswa secara mandiri.

Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penemuan mandiri secara intelektual mampu menciptakan keterlibatan yang lebih proaktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurrohmi dkk. (2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran penemuan secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas. Selain itu, temuan ini memperkuat studi Widari (n.d.) dan Fiska dkk. (2025) yang menegaskan bahwa Discovery Learning mampu mengubah pola pembelajaran menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*), sehingga motivasi dan kontribusi aktif mahasiswa dalam setiap sesi pembelajaran meningkat secara signifikan.

Selaras dengan hal tersebut, pemanfaatan media Google Sites juga terbukti memberikan kontribusi nyata dalam menstimulasi partisipasi mahasiswa. Karakteristik media yang interaktif dan aksesibel mempermudah mahasiswa dalam mengeksplorasi materi tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini didukung oleh temuan Al Fikri (2025) yang menyebutkan bahwa inovasi media melalui Google Sites menciptakan lingkungan belajar digital yang lebih dinamis. Pemanfaatan platform berbasis web ini, sebagaimana dijelaskan oleh Ekosantoso dkk. (2025), terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Sinergi antara model pembelajaran aktif dan media digital yang tepat, seperti yang ditekankan dalam penelitian Rosmawati dkk. (2024), pada akhirnya

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

menciptakan ekosistem akademik yang partisipatif dan efektif dalam meningkatkan daya serap mahasiswa terhadap materi pelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Model Discovery Learning dan Media Google Sites memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan Partisipasi Aktif Mahasiswa. Namun, secara parsial, variabel yang memberikan kontribusi paling dominan adalah Model Discovery Learning, sedangkan Media Google Sites belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis Google Sites dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan partisipasi aktif mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 82,7%. Hal ini berarti sebagian besar variasi partisipasi aktif mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, Model *Discovery Learning* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif mahasiswa, sehingga semakin baik penerapannya maka semakin tinggi pula keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Media Google Sites menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan partisipasi aktif mahasiswa belum terlihat secara nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran, khususnya *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik dapat lebih mengoptimalkan penggunaan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran, karena terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa secara signifikan. Selain itu, penggunaan media Google Sites sebaiknya tetap dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik mahasiswa agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi aktif mahasiswa, serta mengembangkan penelitian dengan variabel, metode, atau media pembelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, t., dewi, t. A., pd, m., & ratnawuri, t. (2022). *Pengembangan buku saku digital berbasis metode problem solving mata pelajaran ekonomi*. 2(2).
- Al fikri, m. A. (2025). Inovasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan: pengembangan media pembelajaran google sites dan aplikasi android untuk mahasiswa. *Jurnal kewarganegaraan*, 22, 16–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.61527>
- Anisa, e. N., rudibyani, r. B., & sofya, e. (n.d.). *Pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa*.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Budiono, Desi, and Intan Utami. "Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Interaktif Ekonomi Digital Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Mahasiswa." *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, vol. 12, no. 2, Nov. 2024, pp. 379–87. ojs.fkip.ummetro.ac.id, <https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.12696>.
- Damayanti, p., & hidayati, s. N. (2022). *Pensa e-jurnal : pendidikan sains penerapan model discovery learning berbantuan google classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. [Https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa)
- Dhea tri amanda fiska, diva andriani, adrias adrias, & fadila suciana. (2025). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 4 di sekolah dasar. *Morfologi : jurnal ilmu pendidikan, bahasa, sastra dan budaya*, 3(2), 266–275. [Https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1556](https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1556)
- Ekosantoso, f., cholik, m., soeryanto, s., & arizal, h. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif google sites terhadap kemandirian belajar siswa teknik kendaraan ringan. *Jipi (jurnal ilmiah penelitian dan pembelajaran informatika)*, 10(2), 1565–1572. [Https://doi.org/10.29100/jipi.v10i2.7615](https://doi.org/10.29100/jipi.v10i2.7615)
- Fidalia, r., sari, a., & fitraini, d. (2025a). Pengembangan media interaktif google sites berbasis discovery learning untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Jurnal penelitian pembelajaran matematika sekolah (jp2ms)*, 9(2), 154–168. [Https://doi.org/10.33369/jp2ms.9.2.154-168](https://doi.org/10.33369/jp2ms.9.2.154-168)
- Firman syah, r., wanarti rusimamto, p., sondang sumbawati, m., & rijanto, t. (n.d.). *Efektivitas media pembelajaran berbasis google sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di smkn 7 surabaya*.
- Hafizah, d., dewi maharani, s., cahaya nurani, d., susiloningsih, e., pendidikan guru sekolah dasar, j., & keguruan dan ilmu pendidikan, f. (n.d.). *Analisis kebutuhan media google sites dalam pembelajaran ips pada siswa kelas iv sekolah dasar need analysis of google sites media in social studies learning for fourth grade elementary school students* (vol. 17, number 02).
- Indarta, y., jalinus, n., waskito, w., samala, a. D., riyanda, a. R., & adi, n. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(2), 3011–3024. [Https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589)
- Mawadhatul fatiha, a., studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, p., keguruan dan ilmu pendidikan, f., riau, u., pekanbaru, k., & riau, p. (2025). *Arsi mawadhatul fatiha*. 3(2).
- Nurhayani nurhayani, rabiatal alya, glenn hosea fernando ringkat, & yusawinur barella. (2024). Dinamika kependudukan dan dampaknya terhadap lingkungan. *Dewantara : jurnal pendidikan sosial humaniora*, 3(2), 236–244. [Https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2637](https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2637)
- Nurrohmi, y., utaya, s., & utomo, d. H. (2017). *Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa*. [Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Panchmukh, n., aggarwal, r., & aggarwal, v. (2019). An exploration in the fields of home science and home economics and their impact on school education in context of asian countries. In *international journal of computer applications* (vol. 177, number 10).
- Paulina silalahi, d. (2024). *J u r n a l n u a n s a a k a d e m i k jurnal pembangunan masyarakat (p) pengaruh metode pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi reading comprehension*. 9(2), 511–522.
- Pinaruh, g. A., & atmaja, m. D. (2025). Upaya meningkatkan kemampuan self-regulated learning melalui penerapan discovery learning berbantuan google sites. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, vol 10, 211–222.
- Rukmana, r., & fitrihidajati, h. (2022). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi komponen ekosistem kelas x*. 11(3), 621–633.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Rosmawati, s., gumilar, r., & nurdianti, r. R. S. (2024). Pengaruh penggunaan web google sites dalam model pembelajaran discovery learning terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. *Jurnal sains student research*, vol.2, 171–181.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v2i5.2630>
- Sugandi, a. I., widianty, d., & maya, r. (2025). Pengembangan e-lkpd berbasis discovery learning berbantuan google sites untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. *Aksioma: jurnal program studi pendidikan matematika*, 14(4), 1384. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.13583>
- Suprihatin, s., & manik, y. M. (2020). *Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa*.
- Widari, n. A. (n.d.). *Model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia*.
- Zamrodah, y. (n.d.). *Study kasus pemanfaatan google site dalam online discovery learning*. Retrieved <https://sites.google.com/view/elearning->
- Zanatin, l., & fitriatien, r. (n.d.). *Discovery learning sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung minat belajar siswa*.